

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA ELEKTRONIK (LKS)  
BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
PENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013  
PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK  
IRA MEDAN TAHUN PELAJARAN  
2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**OLEH**

**CUT TIARA PERMATA SARI**  
**NPM. 1402070076**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

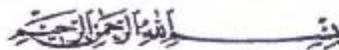


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Cut Tiara Permata Sari  
N.P.M : 1402070076  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik (LKSE) Berbasis ANDROID Sebagai Media Pembelajaran Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK IRA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan

<input checked="" type="checkbox"/>	A ) Lulus Yudisiam
<input type="checkbox"/>	( ) Lulus Bersyarat
<input type="checkbox"/>	( ) Memperbaiki Skripsi
<input type="checkbox"/>	( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, MM
2. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si
3. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

1.

3.

2.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Cut Tiara Permata Sari  
N.P.M : 1402070076  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik (LKS) Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK IRA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

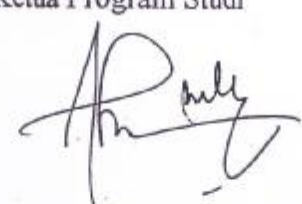
Medan, Maret 2018

Disetujui oleh  
Pembimbing

  
Heany Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan  
  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi  
  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

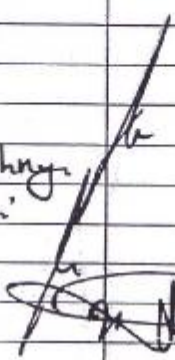




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

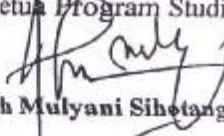
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Cut Tiara Permata Sari  
NPM : 1402070076  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik (LKS) Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Kelas X Akuntansi SMK IRA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	* Analisis kebutuhan dan kompetensi peserta perkuliahan		 16/03-18
	* Desain / Perancangan LKS berbasis Android peserta dijelaskan langkah-langkahnya		
	* Pengembangan LKS perkuliahan		
	* Implementasi LKS di kelas dijelaskan lebih rinci		
	* Evaluasi terhadap peserta perkuliahan		
	* Penjelasan		
	* Pembahasan, perbaikan		 16/03-18
	* Soran perbaikan		
	* Abstrak perkuliahan		
	* melengkapi data perkuliahan		
	Acc. Skripsi 		Medan, 19/03-18 Maret 2018

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

  
Dra. Ijah Mulyani Sihetang, M.Si

Dosen Pembimbing

  
Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CUT TIARA PERMATA SARI  
NPM : 1402070076  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengembangan lembar siswa elektronik ( LKSE ) Berbasis android Sebagai Media Pembelajaran pendukung implementasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X AKUNTANSI SMK IRA MEDAN 2017/2018

Dengan ini menyatakan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengankata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar, maka bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Agama Islam, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri

Demikian surat pernyataan ini perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Maret 2018  
Yang Menyatakan



CUT TIARA PERMATA SARI

## ABSTRAK

**Cut Tiara Permata Sari. NPM : 1402070076. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik (LKS) Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK IRA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja siswa elektronik (LKS) berbasis android dan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada SMK IRA Medan pada materi jurnal umum.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang diadaptasi dari model ADDIE. Tahapannya ada 5 tahap yaitu: 1. *Analysis* (Analisis), 2. *Design* (Desain), 3. *Development* (Pengembangan), 4. *Implementation* (Implementasi), 5. *Evaluation* (Evaluasi). Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan penilaian dari siswa kelas X Akuntansi SMK IRA Medan.

Berdasarkan penilaian ahli materi terhadap kelayakan media pembelajaran lkas berbasis android diperoleh skor rata-rata sebesar 4,2 dengan kategori “Layak”, penilaian ahli media diperoleh rata-rata sebesar 4,5 dengan kategori “Sangat Layak”. Selain itu penilaian siswa terhadap bahan ajar buku akuntansi menunjukkan rata-rata sebesar 4,0 dengan kategori “Layak”. Dengan demikian LKS berbasis android pada materi jurnal umum dinyatakan “Layak” dijadikan media pembelajaran akuntansi.

**Kata Kunci : Lembar ,Kerja, Siswa, Media Pelajaran Akuntansi, Akuntansi, Edmodo, Android**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan rahmat hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya salawat beriringkan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik (LKS) Berbasis ANDROID Pembelajaran Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK IRA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

Pada kesempatan ini teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada **Ayahanda tercinta Ahmad Nizam dan Ibunda Titi Suarni** yang telah memberikan doa dan semangat yang luar biasa kepada saya, mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang kepada saya, serta pengorbanan yang tulus tak terbatas kepada saya baik secara moril maupun materil. InsyaAllah saya akan memberikan yang terbaik nantinya. Terimakasih juga kepada abang saya **Jemmy Armando** dan adik saya **Adam Novendi**, dan **Ananda Arya Putra** atas dukungan dan kasih sayangnya yang telah memberikan semangat dan dukungan yang penuh untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak **Dr. Agusani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Dorongan, S.E, M.Si** selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Henny Zurika Lubis SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran dan masukan selama penulisan skripsi saya.
6. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi** Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para Staf Administrasinya yang telah banyak mentransfer ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
7. Bapak **Agus Mulia Harahap, S.T** selaku Kepala Sekolah SMK Swasta Ar-Rahman Medan yang telah memberikan izin riset kepada penulis serta Ibu **Frierita Pane, S.E** selaku Guru Bidang Studi yang telah membimbing penulis selama riset.



8. Teman Spesial saya Fan dwi rizky yang selalu berjuang dan memotivasi saat bersama-sama menempuh skripsi untuk memperoleh gelar sarjana
9. Sahabat tercinta saya Mahameru Squad, Mbak Aye, Kak Nina, Miska, Mirna, Lenni, Parmit, Dan Bu'ulolo yang telah banyak membantu dan memberi semangat.
10. Untuk teman-teman sekelas penulis B Pagi Pendidikan Akuntansi stambuk 2014 Pendidikan Akuntansi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sebagai manusia biasa tentu dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu dengan segala keterbukaan penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna untuk penulis dan pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan,       Maret 2018  
Penulis

**Cut Tiara Permata Sari**  
**NPM : 1402070076**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	8
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. Penelitian dan Pengembangan .....	8
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Android .....	9
3. Media Pembelajaran .....	11
4. Media Edmodo .....	13
5. Pandangan tentang kurikulum 2013 .....	16
6. Defenisi Akuntansi .....	18
7. Jurnal Umum .....	19

B.	Kerangka Konseptual .....	23
C.	Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
B.	Subjek dan Objek Penelitian .....	27
C.	Defenisi Operasional .....	27
D.	Prosedur Penelitian .....	28
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	31
F.	Instrumen Penelitian .....	31
G.	Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>39</b>
A.	Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	39
B.	Hasil Penelitian .....	41
C.	Pembahasan .....	59
	1. Kelayakan Bahan Ajar Buku Siklus Akuntansi .....	59
	2. Kajian Media Akhir .....	60
D.	Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>61</b>
A.	Kesimpulan .....	61
B.	Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa SMK Kelas X Akuntansi .....	4
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian .....	26
Tabel 3.2 Layout Angket Validasi Ahli Materi.....	32
Tabel 3.3 Layout Angket Validasi Ahli Media .....	33
Tabel 3.4 Layout Angket Penilaian Siswa .....	33
Tabel 3.5 Penentuan Bobot Skor Angket.....	34
Tabel 3.6 Ketentuan Pemberian Skor .....	36
Tabel 3.7 Rumus Konversi Penilaian Skala Lima .....	37
Tabel 3.8 Pedoman Konversi Skor Aktual Menjadi Kategori Kualitatif.....	38
Tabel 4.1 Hasil Angket Ahli Media .....	51
Tabel 4.2 Hasil Angket Ahli Materi .....	52
Tabel 4.3 Pedoman Konversi Skor Akrual Menjadi Kategori Kualitatif .....	59
Tabel 4.4 Penilaian Ahli Media, Ahli Materi dan Siswa .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 4 Angket Validasi Ahli Materi
- Lampiran 5 Angket Validasi Ahli Media
- Lampiran 6 Angket Penilaian Siswa
- Lampiran 7 Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Ahli Materi
- Lampiran 8 Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Ahli Media
- Lampiran 9 Rekapitulasi Data Penilaian Siswa
- Lampiran 10 Validasi dan Reabilitas Angket dengan menggunakan SPSS V.20
- Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Riset
- Lampiran 12 Evaluasi Tahap-Tahap Edmodo
- Lampiran 13 LKS Berbasis Android
- Lampiran 14 Surat Izin Riset
- Lampiran 15 Surat Balasan Riset
- Lampiran 16 K1, K2, K3
- Lampiran 17 Pengesahan Proposal
- Lampiran 18 Lembar Berita Acara Seminar
- Lampiran 19 Lembar Keterangan Seminar
- Lampiran 20 Lembar Pernyataan
- Lampiran 21 Lembar Bimbingan Proposal
- Lampiran 22 Lembar Bimbingan Skripsi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia dan merupakan aspek utama terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat memanusiakan manusia menjadi individu yang bermanfaat bagi kehidupan, baik dalam kehidupan individu itu sendiri, bangsa maupun negara. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, sehingga sesuai dengan tujuan. Keberhasilan suatu bangsa terletak pada mutu pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Tujuan pendidikan sebenarnya sudah tertuang dalam pembukaan undang undang dasar 1945 yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, calap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat, sehingga mendorong setiap manusia merespon semua perkembangan tersebut secara cepat untuk mengikutinya. tuntutan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan kemampuan untuk memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan bekerjasama secara efektif.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi guru, siswa, dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan penggunaan dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat mengurangi sikap pasif siswa (Deni Hardianto, 2005:102).

Seorang siswa pasti akan membutuhkan lembar kerja siswa (LKS) untuk menunjang materi dalam proses pembelajaran. Lembar kerja siswa yang ada saat ini perlu adanya inovasi supaya dapat mengikuti perkembangan zaman dan akan memudahkan siswanya untuk belajar. LKS Pada umumnya berbentuk lembaran seperti buku membuat rendahnya minat siswa dalam membaca dan mengerjakan. Media pembelajaran yang sering digunakan disekolah adalah ceramah. Media pembelajaran tersebut tidak bisa sewaktu-waktu digunakan oleh siswa (kurang praktis). Ketersediaan perpustakaan yang sudah memuat berbagai referensi bukupun masih belum menimbulkan minat siswa dalam membaca.



Pemanfaatan media pembelajaran sedapat mungkin dapat diterapkan disemua mata pelajaran, termasuk Akuntansi media pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin agar siswa bisa berlama-lama mempelajari materi. Salah satu media pembelajaran yang sering dipakai untuk mengatasi masalah rendahnya minat siswa dalam membawa lembar kerja siswa ke sekolah adalah pengembangan lembar kerja siswa elektronik berbasis android. Perkembangan teknologi mobile saat ini begitu pesat salah satu perangkat mobile yang saat ini sudah umum digunakan adalah telepon seluler. Hampir 90% siswa pasti sudah mempunyai lebih dari satu telepon seluler semakin banyaknya siswa yang memiliki dan menggunakan perangkat mobile maka semakin besar pula peluang penggunaan perangkat teknologi dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler disebut dengan Edmodo. Edmodo merupakan salah satu alternatif pengembangan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dikelas X Akuntansi SMK IRA MEDAN dengan total 30 siswa, semuanya sudah memiliki telepon seluler masing-masing dan siswa rata-rata menggunakan smartphone android. Di SMK IRA MEDAN belum ada yang memanfaatkan telepon seluler. Para siswa masih menggunakan buku untuk menunjang pembelajaran disekolah. Guru pun masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar sehingga peserta didik merasa bosan ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Tenaga pendidik disekolah ini masih menggunakan metode ceramah khususnya dalam pelajaran akuntansi sehingga siswa kurang tertarik dan memilih untuk melakukan hal-hal lain seperti bercengkrama dengan temannya dan sibuk dengan gadgetnya masing-masing.

Melihat potensi ini, pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan telepon seluler adalah dengan LKS berbasis android alasannya selain lebih praktis dan simple, sudah banyak smartphone android yang harganya terjangkau dengan kisaran 1 juta rupiah.

Selain itu, hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK IRA Medan juga masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester siswa yang hanya sebagian memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Sementara standar minimal tes harus mencapai nilai rata-rata kelas (KKM) yaitu 75.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK IRA Medan Tahun 2017/2018**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1	$\geq 75$	7 Orang	23,33 %	Memenuhi KKM
2	<	23 Orang	76,67 %	Tidak Memenuhi KKM
<b>Jumlah Siswa</b>		30 Orang	100 %	

*Sumber : Daftar nilai siswa kelas X SMK IRA Medan T.p 2017/2018*

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa masih banyak yang belum memenuhi KKM. Rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan tenaga pendidik disekolah ini masih menggunakan metode ceramah khususnya dalam pelajaran akuntansi sehingga siswa kurang tertarik dan memilih untuk melakukan hal-hal lain seperti bercengkrama dengan temannya dan sibuk dengan gadgetnya masing-masing.

Dengan ini penulis ingin mencoba mengembangkan LKS berbasis android karena dimasa tersebut diharapkan tidak membuat siswa bosan. Oleh karena itu pembelajaran melalui media android akan lebih praktis dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga dapat membuat siswa mudah dalam belajar

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik (LKS) Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK IRA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 “.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. LKS masih menggunakan materi yang sama dari tahun ketahun .
2. Kurangnya variasi belajar sehingga membuat peserta didik merasa bosan ketika mengikuti pelajaran akuntansi.
3. Kurangnya minat belajar siswa dalam belajar. Sehingga siswa memilih untuk melakukan hal-hal lain seperti bercengkrama dengan temannya dan sibuk dengan gadgetnya masing-masing.
4. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membawa LKS akuntansi karena terkesan kurang praktis.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis android dalam bentuk LKS untuk mata pelajaran jurnal umum akuntansi SMK IRA MEDAN Tahun ajaran 2017/2018?

2. Bagaimana pendapat siswa dengan adanya LKS berbasis android sebagai media pembelajaran jurnal umum akuntansi SMK IRA MEDAN Tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana kelayakan LKS berbasis android dalam mata pelajaran jurnal umum akuntansi SMK IRA MEDAN?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengembangkan media pembelajaran berbentuk aplikasi berupa edmudo LKS berbasis android yang layak diterapkan sebagai media pembelajaran jurnal umum akuntansi.
2. Mengetahui kelayakan berupa LKS berbasis android untuk diterapkan sebagai media pembelajaran jurnal umum akuntansi.
3. Mengetahui pendapat siswa terhadap LKS berbasis android sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran jurnal umum akuntansi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya,maupun pada masyarakat luas pada umumnya mengenai media LKS berbasis android untuk meningkatkan motivaso dan hasil belajar akuntansi siswa.



b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan bahan pertimbangan kepada guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran melalui penggunaan media LKS berbasis android guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.

b. Bagi Siswa

Memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dalam proses pembelajaran

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan serta sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang berhubungan dengan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Penelitian dan Pengembangan**

###### **1.1 Definisi penelitian dan Pengembangan**

Menurut Sugiono (2011: 297) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Pendapat lain diutarakan oleh Mulyatiningsi (2011:161) bahwa penelitian dan pengembangan adalah “penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan “Secara umum penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut.

###### **1.2 Jenis-jenis Penelitian dan Pengembangan**

Borg and Gall (dalam Mulyatiningsih, 2011: 193) menjelaskan ada beberapa langkah dalam model pengembangan ini. Langkah-langkah pelaksanaannya adalah :

- a. Penelitian dan pengumpulan data  
Pada tahap ini ada tiga kegiatan utama yang harus dilakukan yaitu analisis kebutuhan, studi literatur, dan penelitian skala kecil.
- b. Perencanaan  
Pada tahap perencanaan dilakukan identifikasi kecakapan keahlian yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian kemudian membuat desain atau langkah-langkah penelitian dan merancang kemudian pengujian dalam lingkup terbatas.
- c. Mengembangkan produk awal  
Mengembangkan bentuk permulaan awal produk yang akan dihasilkan. Kegiatan utama yang dilakukan pada tahap ini antara lain penyiapan

bahan ajar dan komponen pendukung lainnya, penyiapan pedoman dan buku petunjuk serta melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung.

## 2. Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Android

LKS berbasis android ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam standard kompetensi. LKS berbasis android ini dibuat untuk memanfaatkan aplikasi yang ada di play store. Lembar kerja siswa, yaitu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa (Prastowo,2015:204). Pentingnya LKS bagi kegiatan Pembelajaran berbicara mengenai pentingnya LKS bagi kegiatan pembelajaran, maka kita tidak bisa lepas dari pengkajian tentang fungsi LKS itu sendiri berikut adalah penjabaran dari masing-masing kajian tersebut (Prastowo 2015:205).

1. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik.
2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih serta.
4. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Purwantoro (2013:177) mengatakan “*Android* merupakan suatu *software* (perangkat lunak) yang digunakan pada mobile device (perangkat berjalan) yang meliputi sistem operasi, *middleware* dan aplikasi inti “*Android* menurut Satyaputra dan Aritonang (2014:2) adalah sebuah sistem operasi untuk smartphome dan tablet. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai jembatan antara piranti (device) dan penggunaannya, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan device-nya dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada device.

## **Kelemahan dan Kelebihan Media Android**

*Android* merupakan sistem operasi yang dirancang oleh salah satu pemilik situs terbesar di dunia. Seiring berjalannya waktu, *android* telah berevolusi menjadi sistem yang luar biasa dan banyak diminati oleh pengguna *smartphone* karena mempunyai banyak kelebihan. Namun, dibalik popularitas platform android yang disebut sebagai teknologi canggih ini pastilah memiliki kekurangan. Berikut adalah kelemahan dan kelebihan Android menurut Zuliana dan Irwan Padli (2013:2).

### **1. Kelebihan Android**

- a. Lengkap (complete platform): para pengembang dapat melakukan pendekatan yang komperhensif ketika sedang mengembangkan platform Android. Android merupakan sistem operasi yang aman dan banyak menyediakan tools guna membangun software dan menjadikan peluang untuk para pengembang aplikasi.
- b. Android bersifat terbuka (Open Source Platform): andrid berbasis linux yang bersifat terbuka atau open source maka dapat dengan mudah untuk dikembangkan oleh siapa saja.
- c. Free Platform : Android merupakan platform yang bebas untuk para pengembang. Tidak ada biaya untuk membayar lisensi atau biaya royalti software android sebagai platform yang lengkap, terbuka, bebas, dan informasi lainnya dapat diunduh secara gratis dengan mengunjungi website <http://developer.android.com>.
- d. Sistem operasi merakyat, ponsel android tentu berbeda dengan Iphone Operating system (IOA) yang terbatas pada gadget dari Apple, maka android punya banyak produsen, dengan gadget andalan masing-masing mulai Evercross hingga Samsung dengan harga yang cukup terjangkau.

### **2. Kelemahan Android**

- a. Android selalu terhubung dengan internet. Handphone bersistem android ini sangat memerlukan koneksi internet yang aktif.
- b. Banyaknya iklan yang terpampang diatas atau bawah aplikasi. Walaupun tidak ada pengaruhnya dengan aplikasi yang sedang dipakai tetapi iklan ini sangat mengganggu.
- c. Tidak hemat daya baterai



Dari penuturan mengenai media pembelajaran dan LKS berbasis android dapat disimpulkan LKS berbasis android adalah pengantar, perantara, fasilitator, komunikasi antara guru dengan peserta didik berbentuk LKS Android yang berguna untuk menunjang proses belajar mengajar. LKS berbasis android ini berisi kuis interaktif yang terdiri dari beberapa level sesuai tingkat kesulitan dari kompetensi dasar yang telah disesuaikan dengan kurikulum disekolah yaitu kurikulum 2013 dan didukung pembahasan dari kuis tersebut dimana materi yang dikuis kan tentang jurnal umum.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **3.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin *medio*. Dalam bahasa latin, media dimaknai sebagai antara. Media merupakan bentuk jamak dari medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima

Ada beberapa konsep atau defenisi media pendidikan atau media pembelajaran. Menurut *Association for Education And Communication Technology* (AECH) (dalam Sabri, 2005:112), media ialah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Menurut Sabri (2005:112) media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Definisi media secara umum adalah komponen sumber belajar atau sarana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Ringkasnya, media adalah alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

### **3.2 Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan minat siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Kempf dan Dayton (dalam Asrar, 2014:38).

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan .Setiap guru mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu.Dengan bantuan media ,penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas menarik.Dengan media,materi sajian bisa membangkitkan rasa keingintahuan siswa dan merangsang siswa bereaksi baik secara fisik maupun emosional.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.Tanpa media,seorang guru mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa.Namun dengan media,guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru sendiri yang aktif tetapi juga siswanya.

### **3.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Bretz (dalam Asrar, 2014:42) mengklarifikasikan media dalam delapan kelompok yaitu: (1) media audio, (2) media cetak,(3) media visual diam, (4)media visual gerak, (5) media audio seni gera , (6)media semi gerak, (7)media audio visual diam serta (8) media audio visual gerak.

Menurut Asrar (2014:44-45) secara sederhana media pembelajaran dapat dikategorikan dalam kategori besar sebagai berikut:

- a. Visual : gambar, *sketch*, ilustrasi, pola, diagram, foto, film-film strip, slide, chart, drawings, lukisan, buletin, koran, majalah, poster, buku, kamus, komik, kartun, karikatur, peta, globe, desk presenter.
- b. Audio (musik, kata, suara, efek suara): rekaman tape, radio, laporan siswa, cerita, puisi, dan drama, alat musik, *pre-recorded plays*, laporan diskusi.
- c. Audio visual : *sound moving pictures*, televisi, *puppets (stick, glove, string)*, *improvized and scripted dramatization*, *role playing*, ekskursi, fenomena alamiah, demonstrasi, LCD, dan komputer.

#### 4. Media Edmodo

Menurut A. Purcell (2012:6-45) mengatakan edmodo adalah website yang dapat dijadikan sebuah wadah atau forum diskusi oleh kaum pembelajar yang memiliki latar seperti facebook atau Myspace. Penggunaan edmodo dapat membuat profil dan berbincang dengan orang lain yang terhubung kewebsite tersebut. Selain itu siswa juga dapat meminta informasi kepada guru tentang nilai dan tugas, guru dapat mengunggah nilai siswa dan tugas dalam web tersebut.

##### 4.1 Manfaat Edmodo Untuk Pembelajaran

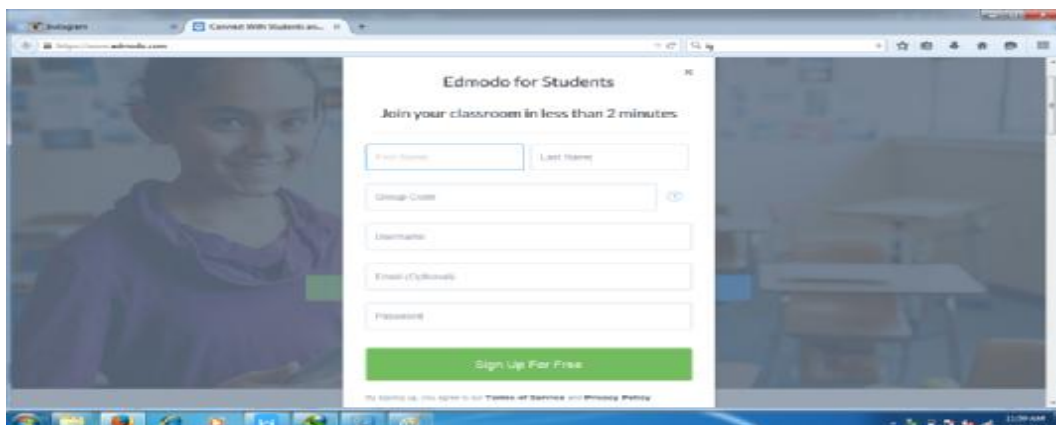
Edmodo memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Edmodo merupakan wahana komunikasi dan diskusi yang sangat efisien untuk para guru dan murid.
- b. Dengan edmodo siswa satu dengan siswa lain dapat dengan mudah berinteraksi dan berdiskusi langsung dengan pemantauan guru.
- c. Selain itu mempermudah komunikasi antar guru, murid sekaligus orang tua.
- d. Sebagai sarana yang tepat untuk ujian dan kuis.
- e. Sebagai sarana pengembangan materi yang luas.

- f. Guru dapat memberikan bahan ajar seperti, pertanyaan, foto, video, pembelajaran kepada murid dengan mudah . Selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut.
- g. Dengan adanya edmodo, guru, orangtua murid dapat memantau kegiatan anaknya dengan mudah, mempermudah guru dalam memberikan materi dan tugas kapan dan dimana saja.

## 4.2 Metode Penggunaan Aplikasi Edmodo

1. Pertama membuat akun edmodo terlebih dahulu kunjungi [www.edmodo.com](http://www.edmodo.com) lalu pilih tombol i am student, sebelum siswa mendaftar dan mendapatkan akun di edmodo mereka harus dibekali atau mempunyai digit kode grup (dapat grup berupa kelas atau mata pelajaran) dari guru mereka.



**Teacher Sign Up**

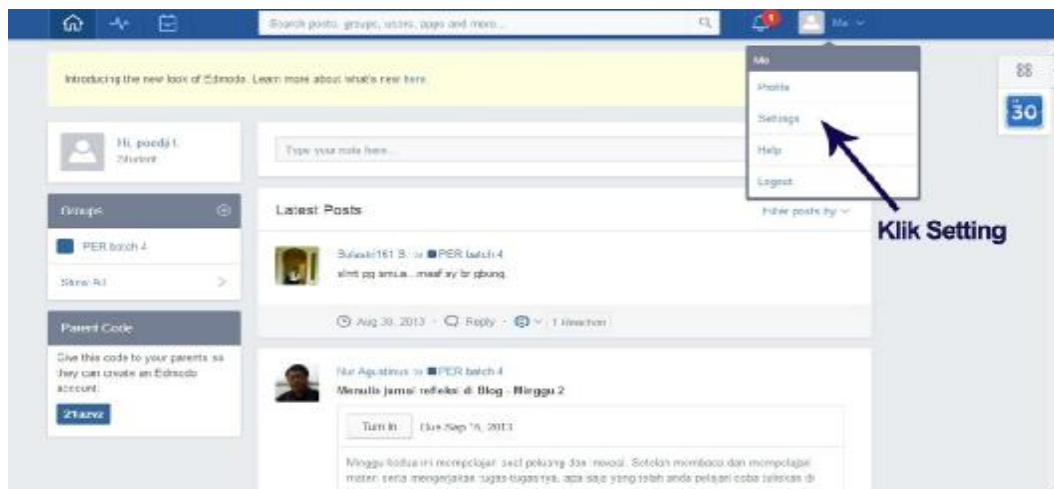
Title  ▼

✓

You agree to our [TOS](#) and our [Privacy Policy](#).

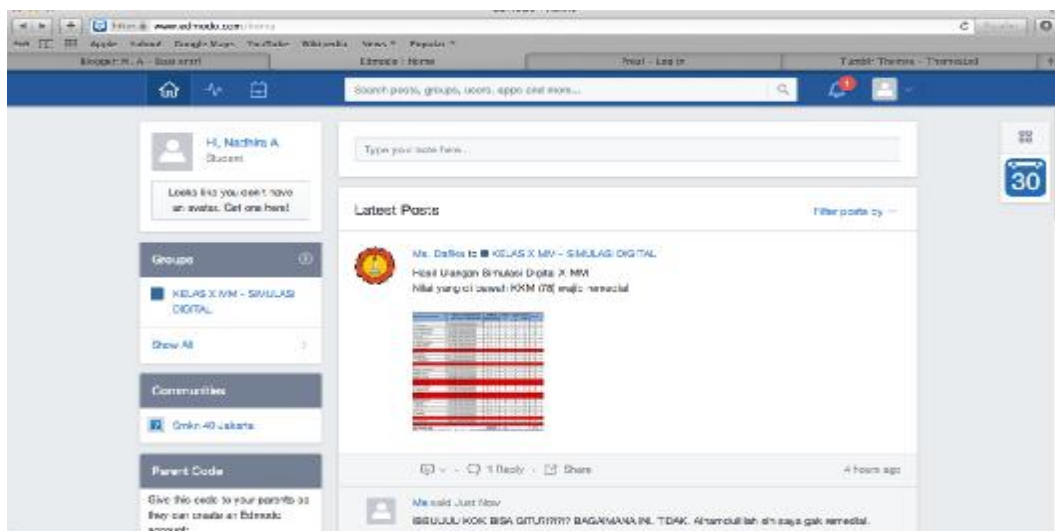
## 2. Pengaturan account:

- Mengubah foto profil anda dapat memilih untuk mengunggah foto dari android Menggunakan informasi pribadi anda dapat menambah atau mengubah nama beserta alamat email dan kata sandi



3. Membaca modul pembelajaran.
4. Untuk dapat melihat modul bahan bacaan, power point, video ataupun materi lainnya . Klik grup.
5. Setelah klik pilih materi yang ingin dibaca atau dipelajari.

6. Untuk melihat tugas atau kuis yang diberikan, silahkan klik filter post by. lalu disana anda bisa memilih



## 5. Pandangan Tentang Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2013-2014 pada sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah maupun sekolah yang siap melaksanakannya. Artinya sampai bulan 3 bulan kurikulum baru dilaksanakan.

- 1) Keunggulan kurikulum 2013
  - a. Siswa dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam pemecahan masalah.
  - b. Penilaian didapat dalam semua aspek. pengambilan nilai siswa bukan hanya didapat dari nilai ujian saja tetapi juga didapat dari nilai kesopanan, religi, praktek, sikap dan lain-lain.
  - c. Ada pengembangan karakter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan kedalam sebuah program study.
  - d. Kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

- e. Meningkatkan motivasi mengajar dengan meningkatkan kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal, membaca buku buku, dan kelengkapan dokumen disiapkan lengkap hingga memicu dan memacu guru untuk membaca dan menerapkan budaya literasi, dan membuat guru memiliki keterampilan membuat RPP, dan menerapkan pendekatan scientific secara benar.

## 2) Kelemahan kurikulum 2013

- a. Banyak guru yang beranggapan bahwa dengan kurikulum terbaru ini guru tidak perlu menjelaskan materinya. Padahal kita tahu bahwa belajar matematika, fisika, akuntansi, tidak cukup hanya membaca saja peran guru sebagai fasilitator tetap dibutuhkan,terlebih dalam hal memotivasi siswa untuk aktif belajar.
- b. Sebagian besar guru belum siap. Jangankan membuat kreatif siswa, terkadang gurunya pun kurang kreatif, untuk itu diperlukan pelatihan-pelatihan dan pendidikan agar merubah paradigma guru sebagai pemberi materi menjadi guru yang dapat memotivasi siswa agar kreatif. Selain itu guru harus dipacu kemampuannya untuk dapat meningkatkan kecakapan profesionalisme secara terus menerus. Sebagai contoh di Singapura dalam setahun guru berhak mendapatkan pelatihan selama 100 jam.
- c. Keterampilan merancang RPP penilaian aotentik belum sepenuhnya dikuasai oleh guru.

- d. Kurikulum 2013 ditetapkan tanpa ada evaluasi dari pelaksanaan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP.

## **6. Definisi Akuntansi**

Akuntansi (accounting) berasal dari kata asing accounting artinya bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Referensi akuntansi lainnya ditemukan oleh Suwardjono (2012:10), yang mendefinisikan akuntansi adalah: seperangkat pengetahuan yang mempelajari perencanaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Dengan melihat berbagai definisi akuntansi, secara umum akuntansi bisa diartikan sebagai seni, ilmu, sistem informasi yang didalamnya menyangkut pencatatan, pengklarifikasian dan pengikhtisaran dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidaknya bersifat keuangan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akuntansi adalah suatu pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidaknya bersifat keuangan.



## 7. Jurnal Umum

Menurut Bahri (2016:26) jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Jurnal merupakan langkah awal dalam siklus akuntansi. Jurnal berbentuk kolom-kolom yang berisi tentang tanggal (date), nama rekening keterangan (account name), referensi (ref), debit dan kredit. Semua transaksi yang terjadi maka secara utuh dicatat pada satu tempat. Jurnal adalah catatan berupa pendebitan dan pengkreditan atas pengaruh transaksi dan disertai penjelasan-penjelasan yang diperlukan untuk transaksi berikut. Jurnal juga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dan kronologis atas semua transaksi dan perusahaan proses mencatat sebuah transaksi pada jurnal disebut menjurnal.

Hasanuh (2011: 37) mengatakan pencatatan sederhana transaksi-transaksi secara kronologis yang dinyatakan dalam satuan debit dan kredit terhadap pikiran tertentu disebut jurnal umum (General journal). Biasanya penggunaan jurnal umum oleh perusahaan-perusahaan kecil yang mempunyai transaksi sejenis belum banyak dan kompleks. Prosedur yang diterapkan dalam jurnal umum adalah sebagai berikut :

- a. Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi
- b. Tahun dicantumkan sekali saja pada baris paling atas dari kolom” tanggal” setiap halaman jurnal, kecuali apabila dalam halaman tersebut tahunnya
- c. Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah dalam kolom “tanggal” disetiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah

- d. Tanggal dicantumkan sekali saja pada kolom “tanggal” untuk setiap hari, tanpa memandang jumlah transaksi yang ada pada hari itu. Tanggal yang dicatat adalah tanggal yang terjadinya transaksi bukan tanggal dicatatnya transaksi dalam jurnal
- e. Nama akun yang didebit dicantumkan pada tepi paling kiri dalam kolom “keterangan”. Nilai uangnya dicatat dalam kolom “debit”.
- f. Nama akun yang dikredit dicantumkan dibawah agak kekanan dari akun yang didebit. Nilai uangnya dicatat dalam kolom “kredit”
- g. Penjelasan singkat dapat dicatat dibawah agak kekanan dari setiap ayat jurnal. Kadang-kadang penjelasan ini ditiadakan yaitu, apabila sifat transaksi sudah jelas, atau apabila penjelasan terlampau panjang untuk sebuah transaksi yang kompleks, atau apabila dapat digantikan dengan refrensi pada dokumen yang mendukungnya.
- h. Kolom refrensi digunakan untuk mencatat nomor kode akun yang bersangkutan dibuku besar. Kolom ini diisi pada waktu pemindah bukuan (posting ) kebuku besar.
- i. Nomor buku transaksi yang dijadikan dasar pencatatan dalam jurnal dicatat dalam kolom “nomor bukti”.

Bentuk jurnal yang sering digunakan oleh perusahaan sebagai berikut:

**Nama Perusahaan**  
**Jurnal Umum**  
**Per:xxx**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit

### 7.1 Fungsi Jurnal

Hasanuh (2011:38) menjelaskan fungsi jurnal antara lain :

1. Fungsi mencatat jurnal : jurnal mencatat segala transaksi yang terjadi pada perusahaan.
2. Fungsi histories : karena jurnal adalah pencatatan transaksi yang terjadi secara kronologis, tentu pencatatannya berurutan sesuai dengan terjadinya transaksi.
3. Fungsi analisa : dalam prosedur pencatatannya terdapat sisi debit atau disisi kredit yang harus seimbang, hingga memungkinkan kita menganalisa transaksi dan menempatkannya disisi debit atau sisi kredit.
4. Fungsi intruksi: jurnal mengharuskan pencatatan transaksi disisi debit atau disisi kredit dalam buku besar sesuai dengan jumlah transaksi.
5. Fungsi informasi : jurnal memperlihatkan segala kegiatan yang terjadi pada perusahaan setiap waktu.

### 7.2 Manfaat Jurnal

Hasanuh (2011:38) menjelaskan beberapa manfaat jurnal adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghindari adanya kekeliruan.
2. Untuk mempermudah adanya pengawasan karena adanya rutan waktu pada transaksi pada masa lampau dengan mudah dan dapat ditelusuri.

### 7.3 Contoh Jurnal Umum

Untuk memahami proses pencatatan perhatikan transaksi yang terjadi pada Rapi Tailor berikut ini:

Rapi Tailor milik H. Dahlan selama bulan Oktober 2010 mempunyai transaksi sebagai berikut:

- Okt 1 Dahlan menyetorkan uang tunai sebesar Rp.10.000.000 ke kas perusahaan .
- 3 Membayar sewa kios Rp.2.000.000 untuk satu tahun.
- 5 Membeli 2 mesin jahit @Rp.250.000 dari Toko Nasional sebesar Rp.150.000 tunai, dan sisanya dengan kredit.
- 8 Membeli tunai perlengkapan jahit senilai Rp.100.000.
- 10 Menerima hasil jahitan Rp.300.000.
- 15 Membayar utang kepada toko nasional Rp.200.000.
- 20 Membayar gaji tukang jahit Rp.300.000
- 30 Menerima hasil jahitan Rp.250.000

Transaksi-transaksi diatas dicatat kedalam jurnal sebagai berikut :

**Rapi Tailor**  
**Jurnal Umum**  
**Per : 31 Oktober 2010**

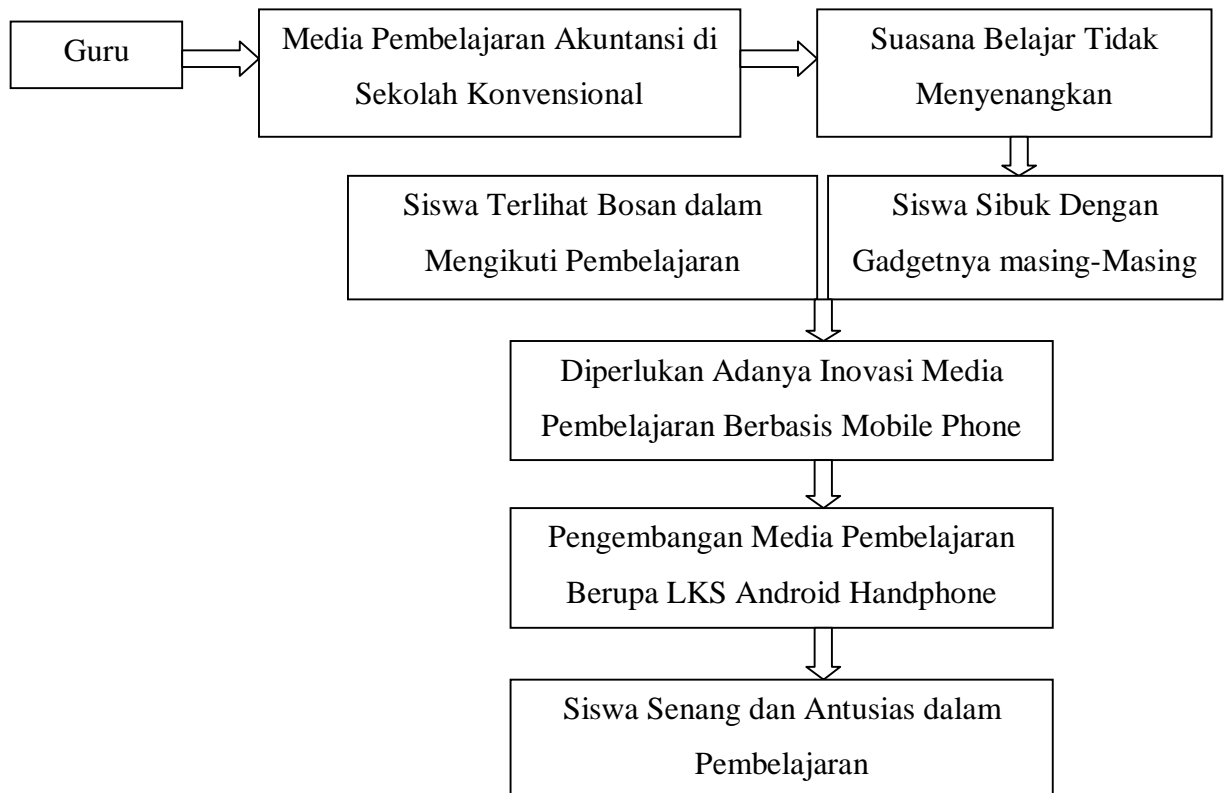
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	
2010 Okt	1	Kas		10.000.000		
		Modal H. Dahlan			10.000.000	
	3	Sewa dibayar dimuka		2.000.000		
		Kas			2.000.000	
	5	Mesin Jahit		500.000		
		Kas			150.000	
		Utang Usaha			350.000	
	8	Perlengkapan jahitan		100.000		
		Kas			100.000	
	10	Kas		300.000		
		Pendapatan jahit			300.000	
	15	Utang usaha		200.000		
		Kas			200.000	
	20	Beban gaji		300.000		
		Kas			300.000	
	30	Kas		250.000		
			Pendapatan jahitan			250.000
	Jumlah				13.650.000	13.650.000

**B. Kerangka Konseptual**

Proses pembelajaran akan efektif apabila siswa berada dalam kondisi yang menyenangkan. Begitu pula sebaliknya, proses pembelajaran tidak akan efektif apabila prosesnya terlalu dipaksakan dan akan membuat siswa tidak nyaman.

Guru harus dapat menghadiri suasana pembelajaran yang menyenangkan agar hasil yang diperoleh tersebut akan optimal. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan membuat inovasi media pembelajaran yang menyenangkan, kemajuan teknologi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk melakukan inovasi media pembelajaran yang menyenangkan.

Penggunaan media yang tepat akan membuat siswa belajar dengan mudah dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Salah satu hal yang perlu dicermati adalah keterkaitan antara media pembelajaran dan pengembangan teknologi dan komunikasi yang semakin maju. Siswa seringkali berhadapan dengan perangkat-perangkat teknologi bergerak seperti *mobile phone*. Semakin banyaknya siswa yang memiliki dan menggunakan perangkat mobile maka semakin besar pula peluang penggunaan perangkat teknologi dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler disebut *edmodo* memungkinkan terciptanya suasana yang tidak terikat waktu dan tempat. Siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja melalui *mobile phone* sebagai sarana *edmodo*. *Edmodo* dapat dikemas sebagai LKS berbasis android dan diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang praktis dan menyenangkan dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari akuntansi. Selain itu diharapkan dapat dijadikan sarana untuk belajar mandiri dan sebagai sumber referensi siswa.



***Gambar 2.1 Kerangka konseptual***

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah: “Ada peningkatan hasil dari pengembangan lembar kerja siswa elektronik (LKS) berbasis android sebagai media pembelajaran pendukung implementasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X akuntansi SMK IRA medan tahun pelajaran 2017/2018”.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas X SMK IRA Medan yang berada Jl. Pertiwi No.111/53B, Bantan , Medan Tembung, Kota Medan, Sumatra Utara 20224.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2017 sampai dengan Maret 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Rencana dan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■																			
2	Pengajuan Judul		■	■																	
3	Bimbingan Proposal				■	■	■	■													
4	Seminar Proposal							■													
5	Perbaikan Proposal								■	■	■	■									
6	Pelaksanaan Riset												■	■	■	■					
7	Pengolahan Data																		■		
8	Penulisan Skripsi																		■	■	
9	Pengesahan Skripsi																			■	
10	Sidang Meja Hijau																				■



## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK IRA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 orang.yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian ini adalah lembar kerja siswa elektronik (LKS) berbasis android sebagai media pembelajaran pendukung implementasi kurikulum 2013 pada siswa kelas x akuntansi SMK IRA Medan tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 orang.

## **C. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

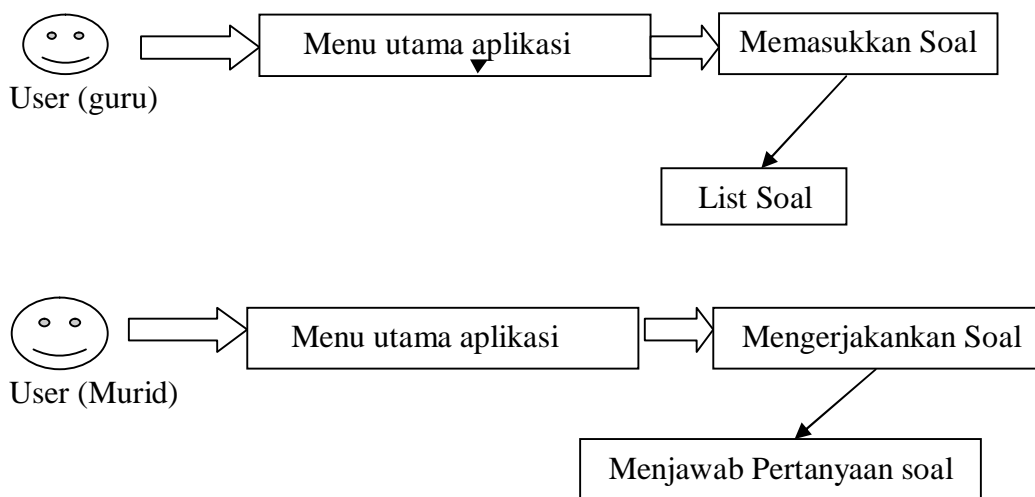
### **1. Pengertian Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Android**

LKS berbasis android adalah pengantar, perantara, fasilitator, komunikasi antara guru dengan peserta didik berbentuk LKS Android yang berguna untuk menunjang proses belajar mengajar.

### **2. Pengertian Edmodo**

Edmodo adalah website yang dijadikan sebuah wadah atau forum diskusi oleh kaum pembelajaran yang memiliki tampilan latar seperti fecebok atau Myspace. Penggunaan Edmodo dapat membuat profil dan berbincang dengan orang lain yang terhubung kewebsite tersebut. Selain itu juga siswa dapat

meminta informasi kepada guru tentang nilai atau tugas, dan guru dapat menggugah nilai siswa dan tugas di dalam web tersebut.



**Gambar : 3.1 Cara menjalankan aplikasi edmodo**

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan ADDIE atau Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), and Evaluation (evaluasi).

##### **1. Analysis (Analisis)**

- a. Analisis kebutuhan siswa yang meliputi kebutuhan dan karakteristik siswa yang akan menjadi sasaran adalah penggunaan lks berbasis android.
- b. Analisis kurikulum dan kompetensi yang meliputi analisis terhadap Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta kurikulum. Standar kompetensi yang dimuat adalah menyelesaikan jurnal umum akuntansi kompetensi dasar menyiapkan proses penyusunan jurnal umum. Sedangkan

kurikulum yang digunakan sekolah SMK IRA Medan adalah kurikulum K13.

## 2. *Design (Desain)*

Berdasarkan hasil analisis, tahap yang selanjutnya dilakukan adalah tahap desain atau perancangan produk yang meliputi tahap berikut :

### a. Pembuatan Desain Media (*stroryboard*)

*Stroryboard* merupakan gambaran media pembelajaran secara keseluruhan yang akan dimuat di dalam aplikasi. Storyboard berfungsi sebagai panduan seperti peta untuk memudahkan proses pembuatan media.

### b. Menetapkan Materi

Pada tahap ini ditemukan dasar pemilihan mata pelajaran akuntansi mengenai jurnal umum. Akuntansi dipilih karena sesuai dengan kompetensi penulis. Selain itu, terdapat kesulitan dalam hal kurangnya penggunaan media pembelajaran dan banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam mengajar akuntansi.

### c. Soal dan pembahasan jawaban yang akan dimuat dalam media ini merupakan materi mengenai jurnal umum.

### d. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian kelayakan media pembelajaran. Instrumen penelitian berupa angket *chek list* untuk ahli media , ahli materi, serta lembar penilaian dan saran siswa.

### **3. *Development or Production (Pengembangan)***

Tujuan dari tahap ini yaitu untuk menghasilkan bentuk akhir produk yang dikembangkan. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Validasi oleh Ahli**

Pada tahap validasi ini dilakukan oleh dosen ahli materi pembelajaran akuntansi. Validator memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang sedang dikembangkan.

#### **b. Revisi**

Media yang sudah divalidasi dan dinilai kemudian diperbaiki sesuai dengan saran dan rekomendasi para ahli. Hasil revisi kemudian digunakan untuk uji coba pengembangan.

#### **c. Uji coba pengembangan**

Langkah ini dilakukan dengan mengimplementasikan media pembelajaran yang telah divalidasi dan direvisi sesuai dengan saran para ahli kepada siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Medan. Uji coba pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap bahan ajar serta untuk mengukur peningkatan kompetensi siswa.

### **4. *Implementation (Implementasi)***

#### **a. Tahap Implementasi**

Pada tahap ini, media pembelajaran diimplementasikan kepada siswa SMK IRA Medan. Pada tahap ini juga dibagikan angket untuk mengukur dan mengetahui pendapat siswa mengenai media pembelajaran.

b. Revisi

Bila diperlukan maka akan dilakukan revisi dengan mempertimbangkan pendapat ahli media sebagai validator.

**5. *Evaluation (Evaluasi)***

Tahap ini dilakukan pengukuran ketercapaian pengembangan bahan ajar. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan, dapat ditentukan tingkat pencapaian tujuan pengembangan bahan ajar serta penilaian dari siswa.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas dua data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif merupakan data mengenai proses pengembangan LKS sebagai media pembelajaran berupa kritik dan saran dari ahli materi dan siswa.
2. Data kuantitatif merupakan data pokok penilaian yang berupa data penilaian tentang media pembelajaran dari ahli materi dan siswa.

**F. Instrumen Penelitian**

**1. Angket**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data guna mengukur kelayakan bahan ajar yang diberikan oleh ahli materi dan siswa sebagai bahan evaluasi pada media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen kelayakan yang digunakan dalam media pembelajaran ini menggunakan skala Likert. Penggunaan skala likert

memiliki 3 alternatif model, yaitu model tiga pilihan (skala tiga), empat pilihan (skala empat), lima pilihan (skala lima).

Tanggapan responden pada penelitian ini dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban : a. Sangat tidak setuju, b. Tidak setuju, c. Kurang setuju, d. Setuju, e. Sangat setuju. Skoring pilihan jawaban skala Likert bergantung pada sifat pernyataan. Untuk pernyataan yang bersifat positif skor jawaban adalah: 5. SS (Sangat Setuju), 4. S (Setuju), 3. KS (Kurang Setuju), 2. TS (Tidak Setuju), 1. STS (Sangat Tidak Setuju).

Angket penilaian yang diberikan dalam penelitian ini terdapat tiga jenis yaitu:

1. Validasi oleh ahli materi

Lembar validasi untuk ahli materi digunakan sebagai penilaian terhadap materi yang terdapat dalam bahan ajar “Jurnal Umum”. Kisi-kisi angket validasi untuk ahli materi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Layout Angket Validasi Ahli Materi**

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Butir
1	Kesesuaian isi	2
2	Ketetapan isi	4
3	Kejelasan isi	4
4	Kelengkapan isi	2
5	Keseimbangan isi	3
Jumlah		15

## 2. Validasi oleh ahli media

Lembar validasi untuk ahli media digunakan sebagai penilaian terhadap media yang terdapat dalam pembelajaran “Akuntansi”. Kisi-kisi angket validasi untuk ahli media adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Layout Angket Validasi Ahli Media**

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Butir
1	Kualitas materi	3
2	Kegunaan penggunaan	3
3	Keterpaduan tampilan	1
4	Kerapian dalam penyajian	3
Jumlah		10

## 3. Penilaian siswa

Lembar penilaian siswa digunakan sebagai penilaian terhadap materi dan media yang terdapat dalam media pembelajaran “Akuntansi”. Kisi-kisi lembar penilaian untuk siswa sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Layout Angket Penilaian Siswa**

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Butir
1	Aspek media	8
2	Aspek materi	17
Jumlah		15

Sebagai penentuan bobot skor angket penelitian yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Penentuan Bobot Skor Angket**

No	Skor Penilaian (%)	Interprestasi
1	81 – 100%	Sangat Baik
2	61 – 81%	Baik
3	41 – 60%	Sedang
4	21 – 40%	Kurang
5	0 – 20%	Sangat Kurang Baik

*Sumber : Arikunto (2010:44)*

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum. Pada penelitian ini validitas angket dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software SPSS Statistick 20 for windows* dan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

*Sumber : Anas Sudijono (2011:206)*

Keterangan

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi  
 N : Jumlah seluruh sampel  
 $\sum X$  : Skor item  
 $\sum Y$  : Skor total

Kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dan alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dan alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan tidak valid.



### b. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan suatu instrumen. Pada penelitian ini uji reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{st^2} \right)$$

*Sumber : Anas Sudijono (2011:208)*

#### Keterangan

- $r_{11}$  : Koefisien reliabilitas  
 $n$  : Jumlah item/banyaknya soal  
 $1$  : Bilangan konstanta  
 $\sum S_i^a$  : Jumlah varian skor dari tiap butiran item  
 $\sum st$  : Varian total

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) menggunakan patokan sebagai berikut :

1. Apabila  $r_{11} > 0,75$  berarti tes tersebut reliabel.
2. Apabila  $r_{11} < 0,75$  berarti tes tersebut tidak reliabel atau unreliabel.

Harga  $r_{11}$  dikonsultasikan pada  $r$  dengan  $n =$  banyaknya soal, jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen adalah reliabel.

### G. Teknik Analisis Data

Penilaian dan pendapat atas produk diperoleh dari data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dalam hal berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data berupa masukan/saran yang diberikan oleh dosen ahli media, guru dan siswa. Data kualitatif ini dianalisis secara deskriptif.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian yang diberikan kepada dosen ahli materi, guru dan siswa. Data kelayakan tersebut berupa data kualitatif.

Untuk mendapatkan penilaian kelayakan bahan ajar, maka data kualitatif tersebut dikonversi menjadi data kuantitatif dengan ketentuan *skoring* sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Ketentuan Pemberian Skor**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

*Sumber: Eko Putro Widoyoko (2009:236)*

Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan cara menghitung rata-rata skor yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$  : Jumlah skor

N : Jumlah subjek uji coba

$\bar{x}$  : Skor rata-rata

Rata-rata hasil penilaian yang diperoleh berupa data kuantitatif dikonversi kembali menjadi data kualitatif mengenai kategori kelayakan media pembelajaran sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai kelayakan media berdasarkan pedoman konversi ideal yang dijabarkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.7**  
**Rumus Konversi Penilaian Skala Lima**

Skor	Rumus	Nilai	Kategori
5	$X \geq x + 1,8 S_{bi}$	A	Sangat Layak
4	$x + 0,6 S_{bi} < X \leq x + 1,8 S_{bi}$	B	Layak
3	$x - 0,6 S_{bi} < X \leq x - 0,6 S_{bi}$	C	Cukup Layak
2	$x - 1,8 S_{bi} < X \leq x - 0,6 S_{bi}$	D	Kurang Layak
1	$X \leq x - S_{bi}$	E	Sangat Kurang Layak

Sumber : Sukardjo (2005:53)

Keterangan

Skor maksimal : 5

Skor minimal : 1

Skor maksimal ideal : Jumlah indikator x skor tertinggi

Skor minimal ideal : Jumlah indikator x skor terendah

Mean ideal x :  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Simpangan baku ideal  $S_{bi}$  :  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal ideal- skor minimal ideal)

Rumus konvensi skor hasil penilaian tersebut menghasilkan pedoman konversi nilai kuantitatif 1 sampai 5 menjadi kategori kualitatif digunakan dalam menyimpulkan kualitas. Pedoman konversi yang dihasilkan apabila  $X_i$  dan  $S_{bi}$  disubstansikan dengan rumus berikut :

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Konversi Skor Aktual Menjadi Kategori Kualitatif**

<b>Skor</b>	<b>Rumus</b>	<b>Kategori</b>	<b>Kategori</b>
1	$X > 4,2$	4,21 – 5,00	Sangat Layak
2	$3,4 < X \leq 4,2$	3,41 – 4,20	Layak
3	$2,6 < X \leq 3,4$	2,61 – 3,40	Cukup Layak
4	$1,8 < X \leq 2,6$	1,81 – 2,6	Kurang Layak
5	$X \leq 1,8$	1 – 1,80	Sangat Kurang Layak

*Sumber : Sukardjo (2005:55)*

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian**

1. Identitas SMK Swasta IRA Medan

Nama Sekolah : SMK Swasta IRA Medan  
NPSN : 60726470  
NSS : 404.076.017.105  
Provinsi : Sumatera Utara  
Otonomi Daerah : Kota Medan  
Kecamatan : Medan Tembung  
Desa/Kelurahan : Bantan  
Jalan dan Nomor : Jl. Pertiwi No. 111/53/B  
Kode Pos : 20224  
Telepon : 061-7365244  
Fax : -  
Daerah : Perkotaan  
Status Sekolah : Swasta  
Akreditasi : Baik (B)  
SK Pendirian Sekolah : 420/2343/TPNP/09  
Penerbit SK : Hj. Mariama, S.H

Tahun Berdiri	: 2010
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi Hingga Siang Hari
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Perkotaan
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: ± 1 Km
Jarak Ke Pusat Otda	: ± 4 Km
Terletak Pada Lintasan	: Kota

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Swasta IRA Medan

- Visi sekolah

Atas dasar iman dan taqwa berupaya mewujudkan empat pilar pendidikan untuk melahirkan tamatan berkualitas unggul, berkarakter positif serta memiliki kompetensi yang layak.

- Misi sekolah

1. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan inovatif.
2. Mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien didukung dengan SDM yang kompeten dan Profesional, sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir, serta media pembelajaran yang interaktif.
3. Melahirkan lulusan yang cerdas, memiliki pengetahuan akademis yang tinggi, wawasan yang luas dan berpola pikir kemasadepan.
4. Melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan life skill yang berguna dimasyarakat.

- Tujuan sekolah
  1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilih.
  2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
  3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
  4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pengembangan Media Pembelajaran**

Pengembangan media pembelajaran berupa LKS berbasis android mengikuti model pengembangan ADDIE dengan tahapan *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi), namun dalam penelitian ini hanya sampai tahap implementasi saja.

Pelaksanaan keseluruhan prosedur pengembangan penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada uraian sebagai berikut :

**a. Tahap Analisis (*Analysis*)**

1. Analisis Kebutuhan

a. Kebutuhan dan karakteristik siswa

Penelitian ini berawal dari observasi kesekolah yaitu SMK IRA MEDAN. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, sebagian besar siswa mengalami kejenuhan dalam belajar karena masih banyak guru yang menggunakan metode mengajar konvensional yaitu ceramah dan kurang memanfaatkan media pelajaran. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan siswa hanya fokus pada gadgetnya masing-masing. Seiring dengan perkembangan teknologi. Hasil pengamatan peneliti, penggunaan *smartphone* dapat menyita waktu belajar siswa, misalnya hanya untuk memutar musik, bermain games, dan mengakses berbagai macam media sosial. Siswa yang merasa jenuh ketika melakukan pembelajaran akan lebih tertarik untuk melakukan hal-hal lain seperti bercengkrama dengan teman atau melakukan kegiatan lain dengan smartphonenya. Kecendrungan berkurangnya minat belajar siswa akibat lebih menariknya *smartphone* daripada mengerjakan LKS dapat diantisipasi dengan membuat media pembelajaran yang memanfaatkan *smartphone*. *Smartphone* yang digunakan menggunakan sistem operasi Android. Sistem operasi Android dipilih



karena sistem ini adalah sistem yang paling banyak digunakan daripada sistem operasi yang lain.

Penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan *smartphone* ini sangat mudah dan dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Media pembelajaran dapat digunakan kapan saja dan dimana saja karena sifatnya *portable*. Proses penyebarannya cukup mudah karena ukuran 15 Megabit. Proses penyebarannya dapat diunduh dari *playstore*.

Selain penggunaan secara mandiri oleh siswa, media pembelajaran dapat digunakan oleh guru di kelas dengan bantuan koneksi internet yang mendukung untuk kelancaran mengaksesnya.

#### **b. Pengertian Jurnal Umum**

Menurut bahri (2016: 26) jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Jurnal merupakan langkah awal dalam siklus akuntansi. Jurnal berbentuk kolom-kolom yang berisi tentang tanggal (*date*), nama rekening keterangan (*account name*), referensi (*ref*), debet dan kredit. Semua transaksi yang terjadi maka secara utuh dicatat pada satu tempat. Jurnal adalah catatan berupa pendebitan dan pengkreditan atas pengaruh transaksi dan disertai penjelasan-penjelasan yang diperlukan untuk transaksi berikut. Jurnal juga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dan kronologis atas semua transaksi dan perusahaan proses mencatat sebuah transaksi pada jurnal disebut menjurnal.

Hasanuh (2011: 37) mengatakan pencatatan sederhana transaksi-transaksi secara kronologis yang dinyatakan dalam satuan debit dan kredit terhadap pikiran tertentu disebut jurnal umum (General journal). Biasanya penggunaan jurnal umum oleh perusahaan-perusahaan kecil yang mempunyai transaksi sejenis belum banyak dan kompleks. prosedur yang diterapkan dalam jurnal umum adalah sebagai berikut :

- a. Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi
- b. Tahun dicantumkan sekali saja pada baris paling atas dari kolom "tanggal" setiap halaman jurnal, kecuali apabila dalam halaman tersebut tahunnya
- c. Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah dalam kolom "tanggal" disetiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah
- d. Tanggal dicantumkan sekali saja pada kolom "tanggal" untuk setiap hari, tanpa memandang jumlah transaksi yang ada pada hari itu. Tanggal yang dicatat adalah tanggal yang terjadinya transaksi bukan tanggal dicatatnya transaksi dalam jurnal
- e. Nama akun yang didebit dicantumkan pada tepi paling kiri dalam kolom "keterangan". Nilai uangnya dicatat dalam kolom "debit".
- f. Nama akun yang dikredit dicantumkan dibawah agak kekanan dari akun yang didebit. Nilai uangnya dicatat dalam kolom "kredit"
- g. Penjelasan singkat dapat dicatat dibawah agak kekanan dari setiap ayat jurnal. Kadang-kadang penjelasan ini ditiadakan yaitu, apabila sifat transaksi sudah jelas, atau apabila penjelasan terlampau panjang untuk sebuah transaksi

yang kompleks, atau apabila dapat digantikan dengan referensi pada dokumen yang mendukungnya

- h. Kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor kode akun yang bersangkutan di buku besar. Kolom ini diisi pada waktu pemindah bukuan (posting) ke buku besar
- i. Nomor buku transaksi yang dijadikan dasar pencatatan dalam jurnal dicatat dalam kolom "nomor bukti"

Bentuk jurnal yang sering digunakan oleh perusahaan sebagai berikut:

**Nama Perusahaan**

**Jurnal Umum**

**Per:xxx**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit

**Fungsi Jurnal**

Fungsi jurnal antara lain :

1. Fungsi mencatat jurnal : jurnal mencatat segala transaksi yang terjadi pada perusahaan.
2. Fungsi histories : karena jurnal adalah pencatatan transaksi yang terjadi secara kronologis, tentu pencatatannya berurutan sesuai dengan terjadinya transaksi.

3. Fungsi analisa : dalam prosedur pencatatannya terdapat sisi debit atau disisi kredit yang harus seimbang, hingga memungkinkan kita menganalisa transaksi dan menempatkannya disisidebit atau sisi kredit.
4. Fungsi intruksi: jurnal mengharuskan pencatatan transaksi disisi debit atau disisi kredit dalam buku besar sesuai dengan jumlah transaksi.
5. Fungsi informasi : jurnal memperlihatkan segala kegiatan yang terjadi pada perusahaan setiap waktu

### **Manfaat Jurnal**

Beberapa manfaat jurnal adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghindari adanya kekeliruan.
2. Untuk mempermudah adanya pengawasan karena adanya rutan waktu pada transaksi pada masa lampau dengan mudah dan dapat ditelusuri.

### **Contoh Jurnal Umum**

Untuk memahami proses pencatatan perhatikan transaksi yang terjadi pada Rapi Tailor berikut ini:

Rapi Tailor milik H.Dahlan selama bulan Oktober 2010 mempunyai transaksi sebagai berikut:

- Okt 1 Dahlan menyetorkan uang tunai sebesar Rp.10.000.000 ke kas perusahaan
- 3 Membayar sewa kios Rp.2.000.000 untuk satu tahun.
- 5 Membeli 2 mesin jahit @Rp.250.000 dari Toko Nasional sebesar Rp.150.000 tunai, dan sisanya dengan kredit.

8 Membeli tunai perlengkapan jahit senilai Rp.100.000.

10 Menerima hasil jahitan Rp.300.000.

15 Membayar utang kepada toko nasional Rp.200.000.

20 Membayar gaji tukang jahit Rp.300.000

30 Menerima hasil jahitan Rp.250.000

Transaksi-transaksi diatas dicatat kedalam jurnal sebagai berikut :

**Rapi Tailor**  
**Jurnal Umum**  
**Per : 31 Oktober 2010**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2010 Okt	1	Kas		10.000.000	
		Modal H.Dahlan			10.000.000
	3	Sewa dibayar dimuaka		2.000.000	
		Kas			2.000.000
	5	Mesin Jahit		500.000	
		Kas			150.000
		Utang Usaha			350.000
	8	Perlengkapan jahitan		100.000	
		Kas			100.000
	10	Kas		300.000	
		Pendapatan jahit			300.000
	15	Utang usaha		200.000	
		Kas			200.000
	20	Beban gaji		300.000	
		Kas			300.000
30	Kas		250.000		
		Pendapatan jahitan			250.000
Jumlah				13.650.000	13.650.000

c. **Tahap Desain (*Design*)**

Tahap desain merupakan tahap perencanaan media yang meliputi pembuatan desain media secara keseluruhan, penyusunan materi, soal dan jawaban.

a. Menerapkan materi

Pada tahap ini dikemukakan dasar pemilihan materi mengenai proses penyusunan jurnal umum. Materi ini dipilih karena terdapat kesulitan dalam hal memahami materi terutama pada saat menjurnal. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran serta banyak guru yang menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam mengajar akuntansi dan murid sibuk bercengkrama dengan teman serta memainkan hp nya.

b. Menyusun soal dan jawaban

Soal dan pembahasan jawaban yang akan dimuat dalam media ini merupakan materi mengenai jurnal umum seperti pengertian, fungsi, dan tujuan serta pencatatannya, soal berisi quiz yang akan dikerjakan menggunakan durasi waktu dan berjenis pilihan berganda dengan poin dan nilai yang langsung bisa dilihat setelah pengerjaan soal.

c. Langkah-langkah aplikasi Edmodo

1. Buka situs edmodo <http://www.edmodo.com/> atau download di play store
2. Masukkan email dan password
3. Buat grup sekolah, lalu temukan sekolah anda
4. Lengkapi nama sekolah

5. Terakhir undang anak didik anda dan buat lah tugas,dan quiz yang akan dikerjakan siswa.

#### D. Tahap Pengembangan (*Development*)

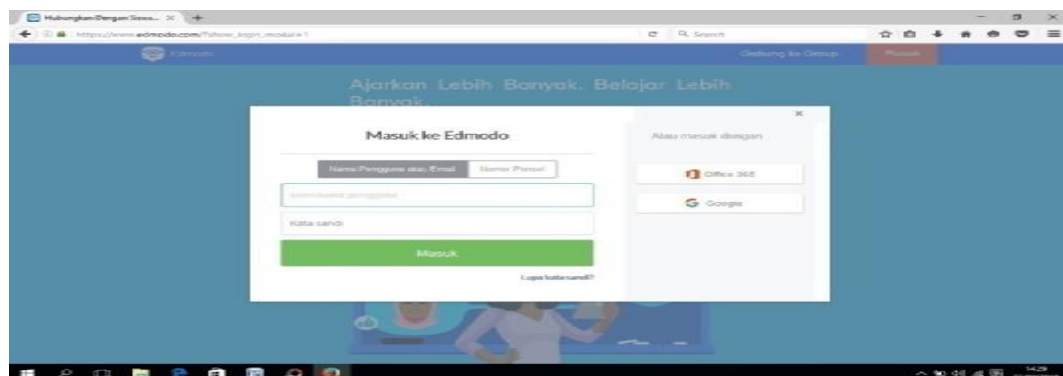
1. Membuat media aplikasi LKS berbasis android

Media dibuat dengan cara mendownload dari playstore aplikasi ini bernama Edmodo, mendaftarkan akun saya guru dan membuat materi soal yang akan dikerjakan siswa.

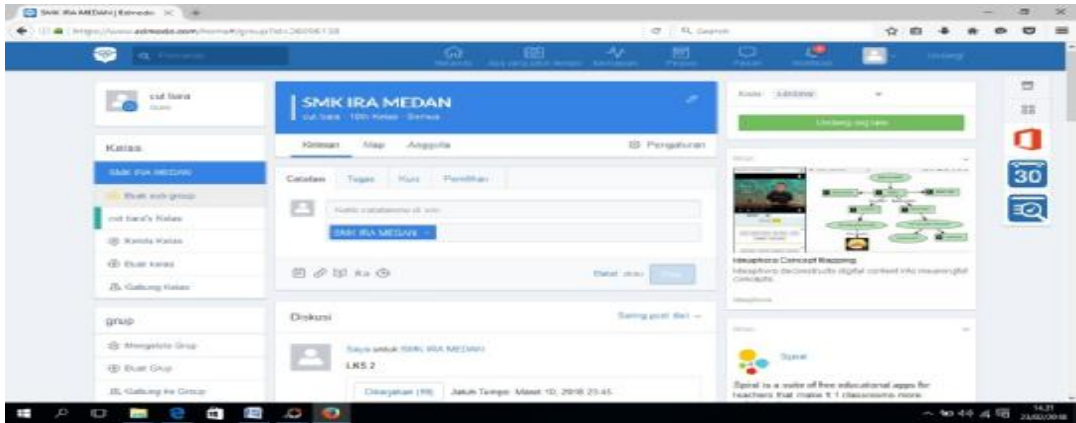
- Langkah pertama adalah buka aplikasi edmodo maka akan muncul



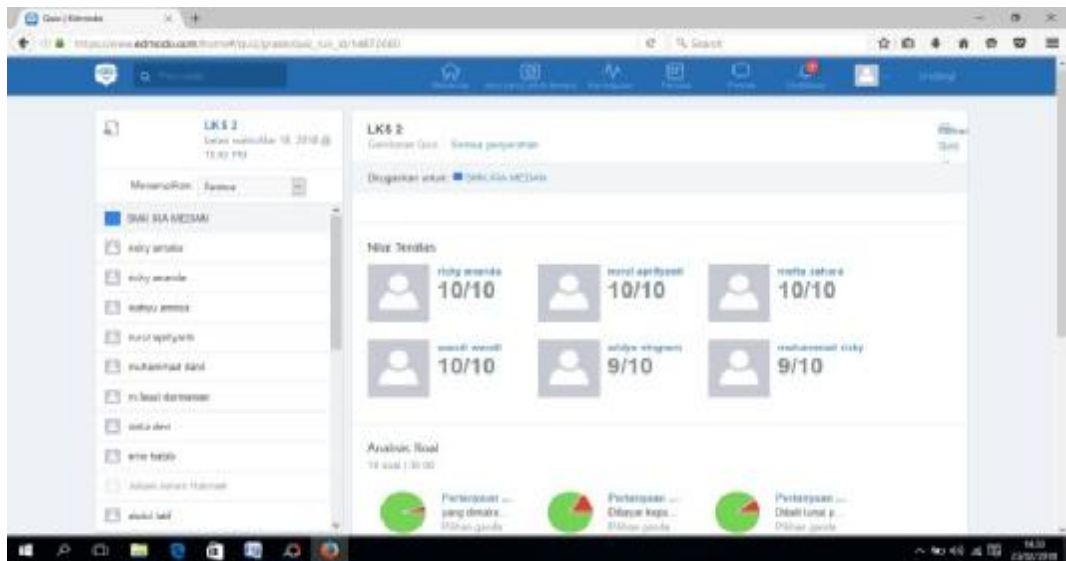
- Masukkan email dan password



- Akan muncul branda dan daftar sekolah yang telah didaftar



- Nilai siswa yang telah mengerjakan soal



### E. Tahap Implementasi (*Implementasi*)

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba aplikasi sekaligus validasi angket dari ahli media, ahli materi dan penelitian siswa. Uji coba pertama sekaligus validasi media dilakukan dengan ahli media yaitu Ibu Nur Hikmah S.Pd pada hari 8 Maret



2018 pukul 11.30 wib berlokasi di SMK IRA Jl. Pertiwi. Berdasarkan penelitian beliau didapatkan hasil angket Ahli Media.

**Tabel 4.1 Hasil Angket Ahli Media**

No	Pertanyaan	Skor
<b>Kualitas Materi</b>		
1	Ukuran file tidak terlalu besar	5
2	Aplikasi tidak <i>hang</i> saat pengoperasian	4
3	Aplikasi dapat dijalankan dalam berbagai spesifikasi OS Android	5
<b>Kegunaan Penggunaan</b>		
4	Aplikasi mudah dijalankan	5
5	Terdapat petunjuk menjalankan aplikasi	4
6	Pengoperasian sesuai dengan petunjuk	4
<b>Keterpaduan Tampilan</b>		
7	Tampilan aplikasi menarik	4
<b>Kerapian dalam penyajian</b>		
8	Tulisan dapat terbaca dengan baik	5
9	Pemilihan warna sudah tepat	5
10	Ketepatan Ukuran tombol	4
<b>JUMLAH</b>		<b>45</b>
<b>RATA-RATA SKOR</b>		<b>4,5</b>
<b>KATEGORI</b>		<b>Sangat Layak</b>

Sumber : Lampiran 8

Untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{45}{10} \\ &= 4,5\end{aligned}$$

Dari angket tersebut Ibu Nikmah S.Pd juga memberikan saran untuk perbaikan aplikasi yaitu :

- Buat soal isianya jangan hanya pilihan berganda.

Setelah itu, peneliti melakukan uji coba materi kepada guru mata pelajaran akuntansi kelas X Ak di SMK IRA MEDAN sebagai ahli materi sekaligus uji validitasi materi pada hari kamis 8 maret 2018 pukul 13.25 wib berlokasi disekolah tersebut. Berdasarkan penelitian beliau diperoleh hasil angket sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Angket Ahli Materi**

No	Indikator	Skor
	<b>Kesesuaian Isi</b>	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4
2	Materi sesuai dengan kompetensi dasar	4
	<b>Ketetapan Isi</b>	
3	Istilah yang digunakan sesuai	4
4	Soal sesuai dengan teori dan konsep	4
5	Kunci jawaban sesuai dengan soal	4
6	Materi disajikan sistematis	4
	<b>Kelengkapan Isi</b>	
7	Materi disajikan dengan jelas	4
8	Petunjuk pengerjaan soal jelas	4
9	Soal yang diberikan jelas	4
10	Pembahasan jawaban jelas	4
	<b>Kelengkapan Isi</b>	
11	Materi yang disajikan lengkap	4
12	Variasi yang disajikan lengkap	4
	<b>Keseimbangan Isi</b>	
13	Terdapat Keseimbangan materi & soal	5
14	Jenis aplikasi yang digunakan menarik	5
15	Materi yang disajikan menarik perhatian siswa	5
	<b>JUMLAH</b>	<b>63</b>
	<b>RATA-RATA</b>	<b>4,2</b>
	<b>KATEGORI</b>	<b>LAYAK</b>

Sumber : Lampiran 7

Untuk menghitung rata-rata skor menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{63}{15} \\ &= 4,20 \end{aligned}$$

Dari angket juga diperoleh bahwa ahli materi tidak diberikan saran pada materi baik dari soal dan kunci jawaban yang ada diaplikasi, sehingga peneliti tidak melakukan revisi untuk materi.

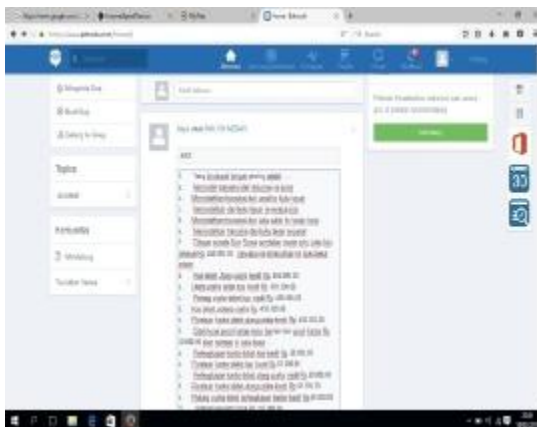
#### a. Revisi Media

Revisi media dilakukan berdasarkan saran yang diberikan saran yang diberikan oleh ahli media sebelumnya untuk perbaikan aplikasi sebelum implementasi kesiswa. Berikut saran dari ahli media dan perbaikan yang dilakukan penelitian.

- Membuat soal isian

Setelah saran dari ahli media diadakan nya perbaikan berupa tambahan soal isian.

Sebelum revisi



Sesudah revisi



Pada tahap evaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Analisis Data Kualitas LKS berbasis android

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil penilaian validitasi kelayakan produk oleh Ahli Materi dan Ahli Media.

**a. Analisis Perhitungan Kualitas LKS berbasis android Sebagai Media Pembelajaran Menurut Ahli Media**

Kriteria Kualitas :

1. Kriteria Ketuntasan berdasarkan tabel penilaian menurut Sukardjo

Skor	Rumus	Nilai	Kategori
5	$X \geq x + 1,8 S_{bi}$	A	Sangat Layak
4	$x + 0,6 S_{bi} < X \leq x + 1,8 S_{bi}$	B	Layak
3	$x - 0,6 S_{bi} < X \leq x - 0,6 S_{bi}$	C	Cukup Layak
2	$x - 1,8 S_{bi} < X \leq x - 0,6 S_{bi}$	D	Kurang Layak
1	$X \leq x - S_{bi}$	E	Sangat Kurang Layak

Sumber : Sukarjo (2005:53)

**Keterangan :**

Skor maksimal : 5

Skor minimal : 1

Skor maksimal ideal : Jumlah indikator x skor tertinggi

Skor minimal ideal : Jumlah indikator x skor terendah

Mean ideal x :  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Simpangan baku ideal  $S_{Bi}$  :  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal ideal- skor minimal ideal)

2. Kriteria kualitas berdasarkan tabel berikut :

Pedoman konversi yang dihasilkan apabila  $X_i$  dan  $S_{Bi}$  disubsitusikan dengan rumus dalam tabel berikut ini :

Skor	Rumus	Kategori	Kategori
1	$X > 4,2$	4,21 – 5,00	Sangat Layak
2	$3,4 < X \leq 4,2$	3,41 – 4,20	Layak
3	$2,6 < X \leq 3,4$	2,61 – 3,40	Cukup Layak
4	$1,8 < X \leq 2,6$	1,81 – 2,6	Kurang Layak
5	$X \leq 1,8$	1 – 1,80	Sangat Kurang Layak

Sumber : Sukarjo (2005:55)

Perhitungan kualitatif LKS berbasis android secara keseluruhan untuk ahli media adalah :

- Jumlah Indikator : 10
- Skor maksimal :  $5 \times 10 = 50$
- Skor minimal idea :  $1 \times 10 = 10$
- Menentukan nilai rata-rata ideal :

$$\begin{aligned} X &= \frac{1}{2} (50 + 10) \\ &= 30 \end{aligned}$$

- Menentukan simpangan baku ideal :

$$\begin{aligned} S_{Bi} &= \frac{1}{6} (50 - 10) \\ &= 6,66 \end{aligned}$$

f. Menentukan rentang ketuntasan media

Skor	Rumus	Nilai	Kategori
5	$X \geq x + 1,8 S_{bi}$ $X \geq 30 + 1,8 (6,66)$ $X \geq 41,99$	A	Sangat Layak
4	$x + 0,6 S_{bi} < X \leq x + 1,8 S_{bi}$ $30 + 0,6 (6,66) < X \leq 30 + 1,8 (6,66)$ $33,996 < X \leq 41,988$	B	Layak
3	$x - 0,6 S_{bi} < X \leq x + 0,6 S_{bi}$ $30 - 0,6 (6,66) < X \leq 30 + 0,6 (6,66)$ $26,004 < X \leq 33,996$	C	Cukup Layak
2	$x - 1,8 S_{bi} < X \leq x - 0,6 S_{bi}$ $30 - 1,8 (6,66) < X \leq 30 - 0,6 (6,66)$ $18,012 < X \leq 26,004$	D	Kurang Layak
1	$X \leq x - 1,8 S_{bi}$ $X < 30 - 1,8 (6,66)$ $X \leq 18,012$	E	Sangat Kurang Layak

g. Kualitas media berdasarkan tabel kriteria kelayakan

Berdasarkan hasil penilaian akhir dari ahli media maka diperoleh jumlah skor Ahli Media 45 dengan rata-rata skor 4,5 sehingga masuk kedalam kategori “**Sangat Layak**”.

**b. Analisis perhitungan kualitas LKS berbasis android sebagai media pembelajaran menurut Ahli Materi**

Perhitungan kualitas LKS berbasis android: Secara keseluruhan untuk ahli materi Jumlah Indikator : 15

a. Skor maksimal :  $5 \times 15 = 75$

b. Skor minimal idea :  $1 \times 15 = 15$

c. Menentukan nilai rata-rata ideal :

$$\begin{aligned} X &= \frac{1}{2} (75 + 15) \\ &= 45 \end{aligned}$$

d. Menentukan simpangan baku ideal :

$$\begin{aligned} S_{Bi} &= \frac{1}{6} (75 - 15) \\ &= 10 \end{aligned}$$

e. Menentukan rentang ketuntasan media

Skor	Rumus	Nilai	Kategori
5	$X \geq x + 1,8 S_{bi}$ $X \geq 45 + 1,8 (10)$ $X \geq 63$	A	Sangat Layak
4	$x + 0,6 S_{Bi} < X \leq x + 1,8 S_{bi}$ $45 + 0,6 (10) < X \leq 45 + 1,8 (10)$ $51 < X \leq 63$	B	Layak
3	$x - 0,6 S_{bi} < X \leq x + 0,6 S_{bi}$ $45 - 0,6 (10) < X \leq 45 + 0,6 (10)$ $39 < X \leq 51$	C	Cukup Layak
2	$x - 1,8 S_{bi} < X \leq x - 0,6 S_{bi}$	D	Kurang Layak

	$45 - 1,8 (10) < X \leq 45 - 0,6 (10)$ $27 < X \leq 39$		
1	$X \leq x - 1,8$ Sbi $X < 45 - 1,8 (10)$ $X \leq 27$	E	Sangat Kurang Layak

f. Kualitas media berdasarkan tabel kriteria kelayakan

Berdasarkan hasil penilaian akhir dari ahli materi diperoleh jumlah skor 63 dengan rata-rata 4,2 sehingga masuk kedalam kategori "**Layak**".

## 2. Analisis Data Penilaian Siswa

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang diperoleh saat tahap implementasi untuk mengetahui pendapat/penilaian siswa terhadap kelayakan media. Hasil pendapat/penilaian siswa diperoleh rata-rata skor keseluruhan dengan jumlah siswa 30 orang sebesar 4,0 yang dapat dikategorikan "**Layak**". Untuk melihat hasil penskoran dapat dilihat pada Lampiran 9.

## 3. Produk Akhir

Pada tahap ini setelah dilakukan validasi serta revisi pada tahap sebelumnya maka diperoleh produk akhir lks berbasis android pada materi jurnal umum pada kelas X Akuntansi.



## C. Pembahasan

### 1. Kelayakan Media Pembelajaran LKS Berbasis Android

Kelayakan LKS berbasis android sebagai media pembelajaran diketahui melalui tahap validasi dan penilaian siswa. Berdasarkan tabel konversi skor aktual menjadi kategori kualitatif sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Pedoman Konversi Skor Aktual Menjadi Kategori Kualitatif**

Skor	Rumus	Kategori	Kategori
1	$X > 4,2$	4,21 – 5,00	Sangat Layak
2	$3,4 < X \leq 4,2$	3,41 – 4,20	Layak
3	$2,6 < X \leq 3,4$	2,61 – 3,40	Cukup Layak
4	$1,8 < X \leq 2,6$	1,81 – 2,6	Kurang Layak
5	$X \leq 1,8$	1 – 1,80	Sangat Kurang Layak

Sumber : Sukarjo (2005:55)

Dengan melihat rata-rata skor yang diperoleh didapat hasil kelayakan pada masing-masing tahap penilaian secara keseluruhan yang dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.4 Penilaian Ahli Media, Ahli Materi dan Siswa**

No	Tahap Penilaian	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kelayakan
1	Penilaian Ahli Media	45	4,5	Sangat Layak
2	Penilaian Ahli Materi	63	4,2	Layak
3	Penilaian Siswa kelas X Akuntansi		4,0	Layak
<b>Rata – Rata</b>			<b>4,2</b>	<b>Layak</b>

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa LKS berbasis android jurnal umum memperoleh kategori “Sangat Layak” untuk tahap penilaian ahli media dengan rata-rata skor 4,5, untuk tahap ahli materi dengan rata-rata skor 4,2 dengan kategori “Layak” untuk tahap penilaian siswa secara keseluruhan penilaian diperoleh rata-rata

skor 4,0 yang masuk dalam kategori “ Layak”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis android jurnal umum “**Layak**” digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas X Akuntansi SMK IRA Medan.

## **2. Kajian Media Akhir**

Media akhir dari penelitian ini berupa LKS berbasis android dengan materi jurnal umum. Aplikasi ini merupakan media pembelajaran yang berisi materi dan latihan soal (*Quiz*). Soal yang dibuat sesuai dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang ada di silabus. Selain itu, media ini juga disajikan menarik dengan menggunakan android yang menarik perhatian siswa.

## **D. Keterbatasan Pengembangan**

Keterbatasan penelitian pengembangan ini antara lain :

1. Media yang dihasilkan masih termasuk pada pengembangan tingkat pemula yang hanya mencakup materi jurnal umum.
2. Media yang dikembangkan masih terbatas pada beberapa soal saja.
3. Penentuan kelayakan produk dalam penelitian pengembangan ini terbatas pada aspek materi dan media. Pernyataan kelayakan media baru sebatas dilakukan oleh 1 Ahli Materi dan Media
4. Uji coba implementasi media hanya dilakukan di 1 sekolah yaitu SMK IRA Medan kelas X Akuntansi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan LKS berbasis android sebagai media pembelajaran pada materi jurnal umum menggunakan model ADDIE yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).
2. Penilaian dari ahli materi mengenai LKS berbasis android memperoleh nilai rata-rata dari seluruh indikator sebesar 4,20. Berdasarkan penilaian ini, bahan ajar dinyatakan “Layak” digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi.
3. Penilaian dari ahli media mengenai LKS berbasis android memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,5 dengan kategori “Sangat Layak”, Berdasarkan data tersebut maka LKS berbasis android “Layak” digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi.
4. Uji coba dilakukan di SMK IRA Medan dikelas X Akuntansi dengan 30 siswa. Penilaian siswa terhadap LKS Berbasis android akuntansi memperoleh nilai rata-rata seluruh indikator sebesar 4,0. Berdasarkan data tersebut LKS berbasisi android dinyatakan “ Layak” digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kualitas dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk pengembangan LKS berbasis android lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Perlu dikembangkan dengan lebih banyak materi dan soal agar dapat mempermudah siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya ujicoba dilakukan lebih luas. Uji coba tidak hanya dilakukan disatu sekolah saja, namun ujicoba sebaiknya lebih dari satu sekolah sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran akuntansi yang bisa digunakan secara luas.
4. Bagi sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana seperti wifi agar siswa lebih mudah lagi mengakses aplikasi edmodo

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Purcell, Melisa. (2012). *The Net Worked Library: A Guide for the Educational Use of Social Networking Sites*. Georgia Southern: ABC-CLIO
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aritonang, Satyaputra. (2014). *Beginning Android Programming with Adt Budle*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Asrar, dkk. (2014). *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publisher.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.
- Deni Hardianto. 2005. *Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif*. Majalah Ilmiah Pembelajaran 1, Vol 1. Hlm 102.
- Hasanuh, Nanu. (2011). *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. (2015). *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inofatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sabri, Ahmad. (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo. (2005). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pps UNY.
- Suwardjono. (2012). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPF.
- Widyoko, E.P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.

## **LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**

Judul Penelitian            Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik (LKS)  
                                         Berbasis ANDROID Sebagai Media Pembelajaran  
                                         Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Siswa  
                                         Kelas X Akuntansi SMK IRA Medan Tahun Pelajaran  
                                         2017/2018

Sasaran Program            : Siswa SMK Kelas X Akuntansi

Mata Pelajaran            : Jurnal Umum

Peneliti                      : Cut Tiara Permata Sari

Ahli Materi                 :

### **Petunjuk :**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap bahan ajar yang dikembangkan.
2. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
3. Penilaian instrumen penelitian terhadap indikator yang diberikan melalui skor penilaian dengan menggunakan kriteria penelitian yang diberikan.
4. Kriteria penilaian :  
SS    : Sangat Setuju  
S     : Setuju  
KS    : Kurang Setuju  
TS    : Tidak Setuju  
STS   : Sangat Tidak Setuju

5. Komentar atau saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

**A. Penilaian Kelayakan Aspek Materi**

No	Indikator	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
	<b>Kesesuaian Isi</b>					
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
2	Materi sesuai dengan kompetensi dasar					
	<b>Ketetapan Isi</b>					
3	Istilah yang digunakan sesuai					
4	Soal sesuai dengan teori dan konsep					
5	Kunci jawaban sesuai dengan soal					
6	Materi disajikan sistematis					
	<b>Kejelasan Isi</b>					
7	Materi disajikan dengan jelas					
8	Petunjuk pengerjaan soal jelas					
9	Soal yang diberikan jelas					
10	Pembahasan jawaban jelas					
	<b>Kelengkapan Isi</b>					
11	Materi yang disajikan lengkap					
12	Variasi soal yang disajikan lengkap					
	<b>Keseimbangan Isi</b>					
13	Terdapat keseimbangan materi & soal					
14	Jenis aplikasi yang digunakan menarik					
15	Materi yang disajikan menarik perhatian siswa					

**B. Kebenaran Materi**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

### **C. Komentari dan Saran**

--

### **D. Kesimpulan**

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicoba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diujicoba lapangan dengan sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicoba lapangan

Medan, 2018

( Ahli Materi )



## **LEMBAR PENILAIAN SISWA**

Judul Penelitian                      Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik (LKS)  
Berbasis ANDROID Sebagai Media Pembelajaran  
Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Siswa  
Kelas X Akuntansi SMK IRA Medan Tahun Pelajaran  
2017/2018

Sasaran Program                      : Siswa SMK Kelas X Akuntansi

Mata Pelajaran                        : Jurnal Umum

Peneliti                                 : Cut Tiara Permata Sari

Nama                                     :

### **Petunjuk :**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Anda selaku siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan.
2. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
3. Penilaian instrumen penelitian terhadap indikator yang diberikan melalui skor penilaian dengan menggunakan kriteria penelitian yang diberikan.
4. Kriteria penilaian :  
SS    : Sangat Setuju  
S     : Setuju  
KS    : Kurang Setuju  
TS    : Tidak Setuju  
STS   : Sangat Tidak Setuju

5. Komentar atau saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

**A. Penilaian Kelayakan Aspek Materi dan Media**

No	Indikator	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
	<b>Aspek Media</b>					
1	Aplikasi tidak <i>hang</i> saat pengoperasian					
2	Terdapat Petunjuk menjalankan aplikasi					
3	Tombol navigasi berfungsi dengan baik					
4	Proses instalasi aplikasi dilakukan dengan mudah					
5	Aplikasi memiliki alur penggunaan yang jelas					
6	Tampilan aplikasi menarik					
7	Tulisan dapat terbaca dengan baik					
8	Pemilihan warna sudah tepat					
	<b>Aspek Materi</b>					
9	Istilah yang digunakan sesuai					
10	Kunci jawaban sesuai dengan soal					
11	Materi disajikan sistematis					
12	Materi disajikan dengan jelas					
13	Petunjuk pengerjaan soal jelas					
14	Jenis aplikasi yang digunakan menarik					
15	Materi yang disajikan menarik perhatian siswa					

**B. Komentar dan Saran**

--

### **C. Kesimpulan**

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicoba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diujicoba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicoba lapangan

Medan, 2018

( Siswa )

## LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian            Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik (LKS)  
                                         Berbasis ANDROID Sebagai Media Pembelajaran  
                                         Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Siswa  
                                         Kelas X Akuntansi SMK IRA Medan Tahun Pelajaran  
                                         2017/2018

Sasaran Program            : Siswa SMK Kelas X Akuntansi

Mata Pelajaran            : Jurnal Umum

Peneliti                      : Cut Tiara Permata Sari

Ahli Media                    :

### **Petunjuk :**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap bahan ajar yang dikembangkan.
2. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
3. Penilaian instrumen penelitian terhadap indikator yang diberikan melalui skor penilaian dengan menggunakan kriteria penelitian yang diberikan.
4. Kriteria penilaian :  
SS    : Sangat Setuju  
S     : Setuju  
KS    : Kurang Setuju  
TS    : Tidak Setuju  
STS   : Sangat Tidak Setuju

5. Komentar atau saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

**A. Penilaian Kelayakan Aspek Materi**

No	Indikator	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
	<b>Kualitas Materi</b>					
1	Ukuran file tidak terlalu besar					
2	Aplikasi tidak <i>hang</i> saat pengoperasian					
3	Aplikasi dapat dijalankan dalam berbagai spesifikasi OS Android					
	<b>Kegunaan Penggunaan</b>					
4	Aplikasi mudah dijalankan					
5	Terdapat petunjuk menjalankan aplikasi					
6	Pengoperasiannya sesuai dengan petunjuk					
	<b>Keterpaduan Tampilan</b>					
7	Tampilan aplikasi menarik					
	<b>Kerapian dalam penyajian</b>					
8	Tulisan dapat terbaca dengan baik					
9	Pemilihan warna sudah tepat					
10	Ketepatan ukuran tombol					

**B. Kebenaran Materi**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

**C. Komentar dan Saran**

--

#### **D. Kesimpulan**

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicoba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diujicoba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicoba lapangan

Medan, 2018

(Ahli Media)